

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. N. 2013. Kinerja Induk Kelinci *Flemish Giant* dan *Rex*.
- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan Kedua. Gramedia. Jakarta.
- Anonimous. 2007. Budidaya Ternak kelinci di Perkotaan. Primatani kota Yogyakarta.
- Arora, S. P. 1989. Pencernakan Mikrobial Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Aritonang, D. N. A., Tul Roefiah, Pasaribu, T., Rahardjo, Y C. 2003. Laju Pertumbuhan Kelinci *Rex*, *Satin*, Dan Persilangannya Yang Diberi *Lactosym@* Dalam Sistem Pemeliharaan Intensif. Balai Penelitian Ternak. Bogor. Indonesia.
- Arrington, L. R. dan K. C. Kelley. 1976. Domestic Rabbit Biology and Reproduction. A University of Florida Book. The University Press of Florida. Gainesville.
- Basuki, P. 1980. Pengaruh Sex dan Berat Hidup Terhadap Komposisi Bagian-Bagian Edible Portion pada Kelinci. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Basuki, P., N. Ngadiyono, dan G. Murdjito. 1998. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Black, J.L., 1983. Growth and Development of Lamb. In : Sheep Production. W Heresign ed. Proceeding of 35th East School in Agricultural Science. University of Nottingham, Butterworth, London.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Brahmantiyo, B., Y. C. Raharjo dan T. Murtisari. 2007. Karakterisasi produktivitas kelinci di lapang sebagai sumber plasma nutfah ternak Indonesia. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor.

- Brahmantiyo, B. 2008. Kajian potensi genetik ternak kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) di Bogor, Jawa Barat dan di Magelang, Jawa Tengah. Disertasi Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Cheeke dan Patton. 1981. The Rabbit : An Emergency Livestock Species Feedstuff. Illinois.
- Cheeke, P. R., N. M. Patton dan G. S. Templeton. 1987. Rabbit Production. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville. Illinois.
- Chen, C. P., D. R. Rao., G. R. Sunki and W. M. Johnson. 1987. Effect of weaning and slaughter ages upo rabbit meat production, body weight, feed efficiency and mortality. *J. Anim. Sci.* 46: 573-577.
- Direktorat Jendral Peternakan. 1991. Pedoman Standar Bibit Ternak di Indonesia. Jakarta.
- Edey, T. N. 1983. Tropical Sheep and Goat Production. Australian Universities International Development Program (AUIDP) on Behalf of the Australian Vice-Chancellors, Sydney .
- Forbes, J. M. 1986. The Valuntary Food Intake. Published Butterwarts, London.
- Gultom, D dan D. Aritonang. 1988. Pengaruh bentuk *nest box* terhadap daya hidup anak kelinci. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka ternak II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Handana, T. B. 2012. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pertumbuhan Prasapih kambing Peranakan Ettawa Di Kelompok Sukorejo I Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Yogyakarta.
- Handayanta, E. 2004. Pengaruh penggunaan ampas bir fermentasi dalam ransum terhadap kinerja sapi jantan Peranakan Friesian Holstein. Sains Peternakan, Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan. 1(1):1-8. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universiats Sebelas Maret. Surakarta.
- Horns Rapids Rabbitry. 2004. The Flemish Giant rabbit.<http://www.3cities.com/~frankz/fg.html>.
- Kamal, M.1994. Nutrisi Ternak Dasar. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakn. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Kartadisastra. 1997. Ternak Kelinci. Kanisius. Yogyakarta.
- Kartadisastra, H.R.1999. Beternak Kelinci Unggul.Kanisius.Yogyakarta.
- Lawrie, R.A. 1995. Ilmu Daging. Edisi kelima. Universitas Indonesia. Jakarta
- Mathius, I. W., Rangkuti dan A. Djaja Negara. 2002. Daya konsumsi dan daya cerna domba Lokal terhadap daun gliriceadea. Lembaga Penelitian Peternakan. BPPT. Departemen Pertanian. Bogor.
- Muryanto, Subhihara, dan S. Prawirodigdo. 2005. Produktivitas kelinci di dataran tinggi. Prosiding Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian. Sub Balai Penelitian Ternak Klepu. Ungaran.
- NRC. 1977. Nutrient and Requirement of Rabbit Production. The Interstate Printers and Company Ltd. Ram Nagar, New Delhi.
- Nugroho. 1982. Beternak Kelinci Secara Modern. Cetakan Pertama. Eka Offset. Semarang.
- Ozimba, C.E. and S.D Lukefahr. 1991. Comparison of rabbit breed types for post weaning litter growth, feed efisiency and survival performance traits. *J. Anim. Sci.* 69: 3494-3500.
- Padang. 2005. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Performans produksi Kambing Kacang. *Jurnal Forsimapas* 6(3): 2428-2432.
- Parakkasi A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. UI Press. Jakarta.
- Poespo, S. 1986. Penerangan Umun atau Pedoman Kelinci dan Marmut. FKH&P UGM. Yogyakarta.
- Purnomoadi, A., T. Wiyono, W. S. Dilaga, and E. Rianto. 2003. Pattern of body weight loss after 4 and 8 hours transportation in local sheep. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 29-30 September 2003. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Reksohadiprodjo, S. 1984. Pengantar Ilmu Peternakan Tropik. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Reksohadiprodjo, S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik Yogyakarta.

- Sartika, T dan K. Dwiyanto. 1986. Produktivitas Kelinci Lokal : *Litter Size*, Pertumbuhan, Mortalitas, dan Kondisi Induk. Ilmu Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Sartika, T. 2005. Strategi Pemuliaan Sebagai Alternatif Peningkatan Produktivitas Kelinci Pedaging. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Smith, J. B dan S, Mangkoewidjoyo. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan percobaan di Daerah Tropis. Universitas Indonesia Press.
- Sarwono, B. 2010. Kelinci Potong dan Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sidiq, S. N., S.P.S. Budhi., dan Panjono. 2012. Pengaruh Penggunaan Konsentrat Dalam Bentuk Pelet Dan *Mash* Pada Pakan Dasar Rumput Lapangan Terhadap Palatabilitas Dan Kinerja Produksi Kelinci Jantan. Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Sugeng, Y.B. 1992. Sapi Potong, Cetakan pertama. Swadaya. Jakarta.
- Tarsono, Najamudin, Mustaring, Yulius, D., dan Supriono. 2009. Performa Litter Kelinci-Induk Lokal Yang Diberi Pakan Hijauan Ubi Jalar Disuplementasi Sejumlah Konsentrat Berbeda. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Kelima, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Toelihere, M. R. 1981. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Williamson, G. and W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan Di Daerah Tropik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wiseman, J. 1987. Feeding of Non-Ruminant Livestock. Butterworth & Co. Ltd. England.
- Yulianto, J. 2010. Pengaruh Penggunaan Kulit Kecambah Kacang Hijau Dalam Tansum Terhadap Kecernaan Bahan Kering Dan Organik Pada Kelinci Keturunan *Vlaams Reus* Jantan. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.